

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan mengetahui pengaruh *investment opportunity set*, kepemilikan institusional, dan pertumbuhan laba terhadap kualitas laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2021. Berdasarkan hasil analisis statistik yang dilakukan serta pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Investment opportunity set* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Artinya tingkat IOS pada suatu perusahaan tidak memengaruhi kualitas laba di suatu perusahaan. Investor tidak terlalu memperhatikan IOS dalam mempertimbangkan keputusan investasinya. Namun, investor akan cenderung memperhatikan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Investor cenderung memiliki motif untuk mendapatkan keuntungan jangka pendek bukan keuntungan jangka panjangnya.
2. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Artinya tingkat kepemilikan institusional pada suatu perusahaan tidak memengaruhi kualitas laba di suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan pada kenyataannya, jumlah kepemilikan institusional tidak memiliki kemampuan untuk memproses suatu informasi keuangan. Pemilik saham institusional tidak dapat mengawasi kinerja manajer dalam mengatur perusahaan, kehadiran mereka tidak bisa membatasi tindakan manajemen dalam melakukan manipulasi laba.
3. Pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba. Pengaruh ini berarahkan negatif artinya setiap terjadi kenaikan pada pertumbuhan laba maka kualitas laba perusahaan akan menurun. Pengaruh negatif tersebut disebabkan karena bagi investor pertumbuhan laba yang positif tiap periodenya dapat dijadikan indikasi adanya kecurangan yang dilakukan pihak manajemen agar laba dalam laporan keuangan mengalami peningkatan. Sehingga, informasi laba dalam laporan keuangan tidak

menggambarkan realita kondisi keuangan perusahaan dimana menyebabkan terjadinya penurunan kepercayaan dari investor terhadap perusahaan yang mengalami pertumbuhan laba sehingga kualitas laba juga menurun.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang telah diperoleh, dalam penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan dan acuan untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan pertambangan sebagai objek penelitian dan menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga hasil penelitian tidak bisa digeneralisasikan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga tahun sebagai periode penelitian yaitu dimulai dari tahun 2019-2021. Periode penelitian yang lebih panjang akan menghasilkan sampel perusahaan yang diteliti lebih banyak sehingga dapat memberikan hasil yang lebih akurat.
3. Nilai adjusted R Square pada penelitian ini masih terbilang sangat kecil yaitu sebesar 0,115 yang mana dapat dikatakan bahwa variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini hanya mampu menjelaskan dan mempengaruhi kualitas laba pada suatu perusahaan sebesar 11,5%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

5.3 Implikasi dan Saran

Implikasi dan saran yang dapat diberikan sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan manufaktur dan sebagai penyempurnaan penelitian selanjutnya yang akan dilakukan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran untuk penelitian yang akan datang antara lain memperbanyak sampel penelitian agar data dan analisis yang dihasilkan semakin valid. Menambah jangka waktu penelitian agar semakin banyak data perusahaan yang dapat digunakan sebagai sampel penelitian sehingga hasil penelitian semakin valid. Perlu untuk mencari variabel lain yang mungkin lebih baik dalam menggambarkan kualitas laba seperti persistensi laba, ukuran perusahaan, atau profitabilitas.

2. Saran untuk perusahaan yaitu meskipun *investment opportunity set* dan kepemilikan institusional tampaknya tidak langsung memengaruhi kualitas laba, perusahaan masih dapat berfokus pada transparansi laba. Meningkatkan kualitas pengungkapan informasi keuangan dalam laporan tahunan dan komunikasi dengan investor dapat membantu membangun kepercayaan dan meningkatkan citra perusahaan di mata pemangku kepentingan. Kemudian mengingat temuan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh negatif terhadap kualitas laba, perusahaan dapat merancang strategi pertumbuhan yang lebih berkelanjutan dan realistis. Fokus pada kualitas pendapatan dan efisiensi biaya dapat membantu meminimalkan potensi manajemen laba yang merugikan.